

SISTEM INFORMASI KEGIATAN BRIEFING AKADEMIK (STUDI KASUS UNIVERSITAS BINA DARMA)

Suryadi¹, Kurniawan², Afriyudi³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma Palembang
Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang

¹wonorejo1995@gmail.com, ²kurniawan@binadarma.ac.id, ³afriyudi@binadarma.ac.id.

ABSTRACT

Bina Darma University is one of the private universities in Palembang that has various technology facilities, from the University website, SISFO Academic, Student E-Learning, and others. At Bina Darma University has a variety of activity schedules starting from the teaching and learning schedule, off-campus activity schedules to the evaluation schedule, commonly referred to as briefing activities, for the briefing schedule, Bina Darma University is usually done every Monday morning starting from 8 to finished, which is attended by all lecturers, employees and the entire academic community. Even though the activities have been scheduled but there are still some lecturers, employees or academics who cannot attend the evaluation due to certain reasons, which results in the failure of what is discussed in the briefing, in addition to evaluation activities that are only a few hours, resulting in lack of flexibility in conducting joint discussions about what was discussed in the briefing activities. Therefore, so that all can know what is discussed in the briefing and can participate in the study, a knowledge system in the form of a Knowledge Management System is needed as a means for lecturers, employees and other academics to acquire new knowledge, and conduct study.

Keywords: Briefing, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Pada kehidupan manusia, pendidikan dijadikan sebagai dasar acuan untuk mencapai semua tujuan, terutama dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang ada, agar nantinya dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif dalam meningkatkan taraf hidup yang dimiliki. Demi mencapai tujuan tersebut maka di era globalisasi seperti saat ini pandangan terhadap bisnis bagi dunia pendidikan telah mengalami perubahan sehingga menyebabkan para instansi pendidikan terutama Universitas saling bersaing dalam memberikan kualitas dan mutu pendidikan yang baik, dengan terus memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia, salah satunya adalah Universitas Bina Darma Palembang [1].

Universitas Bina Darma adalah salah satu universitas swasta yang telah memanfaatkan dan menarapkan berbagai teknologi informasi seperti *website* Universitas, *E-Learning*, SISFO, dan teknologi informasi lainnya, agar dapat memberikan fasilitas dan pelayanan serta sebagai cara untuk menghasilkan kualitas yang terbaik terhadap sumber daya yang ada pada Universitas. Salah satu cara yang sering dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pengevaluasi atau briefing terhadap dosen, karyawan dan civitas akademik lainnya, dengan pembahasan berdasarkan pada Tri Darma Universitas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 Tentang Pendidikan Tinggi, Tri Darma Universitas terdiri dari tiga poin yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Ketiga poin tersebut yang dijadikan sebagai acuan dalam briefing. Briefing sendiri merupakan kegiatan pengevaluasian yang terjadwal dan dilakukan secara rutin oleh dosen, karyawan dan civitas akademik lainnya, dengan tujuan saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan baru satu sama lain. Namun walaupun telah terjadwal tidak semuanya dapat menghadiri briefing karna alasan tertentu, sehingga menyebabkan tidak adanya pengetahuan baru yang didapat bagi yang tidak mengikuti briefing, selain itu juga diskusi yang dilakukan memiliki waktu yang terbatas hanya beberapa jam selama briefing berlangsung.

Agar semua dosen, karyawan dan civitas akademik lainnya tetap dapat mengetahui pembahasan briefing, dan mendapatkan pengetahuan baru, maka dibutuhkan teknologi informasi berupa sistem informasi briefing akademik yang dapat diakses oleh seluruh SDM Universitas Bina Darma kapan dan dimana saja, sebagai fasilitas yang mempermudah para dosen, karyawan dan seluruh civitas untuk mendapatkan pengetahuan baru, melakukan diskusi (*sharing*) terhadap pembahasan yang telah dilakukan saat briefing berlangsung. *Briefing* adalah komunikasi tatap muka yang menyatukan pimpinan dengan stafnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kembali semua prioritas yang sifatnya segera.

Mengumpulkan informasi realitas di lapangan, dan mempersiapkan para staf untuk lebih relevan dengan pencapaian kinerja [2].

Adapun *briefing* memiliki beberapa manfaat sebagaimana dijelaskan oleh Brian, yaitu: (1) sarana berbagi semangat, dimana pemimpin memberikan semangat sebagai bahan bakar untuk para staff dalam melakukan aktivitas demi mencapai tujuan, (2) sarana berbagi opini dan pendapat, dimana manfaat ini dijadikan sebagai sikap saling terbuka antara staff dan pimpinan, dan membantu pimpinan dalam mengumpulkan bahan-bahan untuk suatu masalah yang terjadi, (3) sarana menyelesaikan masalah yang ringan, dimana staff dan pimpinan bersama-sama mencari dan menemukan solusi serta menyelesaikan masalah kecil yang terdapat dalam instansi atau perusahaan, (4) sarana pengingat tujuan bersama, pemimpin mengingatkan kembali kepada para staff untuk tetap fokus dalam bekerja dan menjadikan target-target yang telah ditentukan sebagai prioritas utama, (5) sarana pengembangan keakraban, pemimpin dan para staff dapat saling memimpin rapat sehingga akan membangun jiwa tanggung jawab dan kepercayaan dari orang yang akan menjadi pimpinan *briefing*, dan (6) sarana *sharing knowledge*, pimpinan atau siapa saja menjadi pembicara dalam *briefing* guna memberikan dan membagi *knowledge* (pengetahuan) kepada para anggota *briefing* [3].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada pengembangan sistem informasi kegiatan briefing akademik yang akan dilakukan, metode yang akan digunakan adalah metode *prototyping*. Menurut Pressman, pengembangan sistem dengan metode *prototype* adalah metode pengembangan dengan perancangan kilat yang berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak yang dikembangkan, yang akan nampak bagi pelanggan/pemakai (pendekatan input dan output) [4]. Tahapan pengembangan sistem dengan metode *prototype* terdiri dari :

- Communication*, merupakan proses awal yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan dan manfaatnya.
- Quick Plan and Modelling Quick Design*, merupakan proses perencanaan dan pemodelan yang dibuat secara cepat dan berfokus dalam mempersentasikan aspek-aspek yang akan ditampilkan dan dilihat oleh pengguna.
- Construction of Prototype*, merupakan proses pengcodingan, setelah adanya spesifikasi sistem dan desain perancangan yang didapatkan dari hasil tahapan sebelumnya.
- Deployment Delivery and Feedback*, merupakan proses pemberian program kepada pelanggan dan pemberian *feedback* dari pelanggan berdasarkan keluhan-keluhan ataupun saran-saran sebagai hasil evaluasi dari sistem yang telah dicoba.

3. HASIL DAN PERANCANGAN

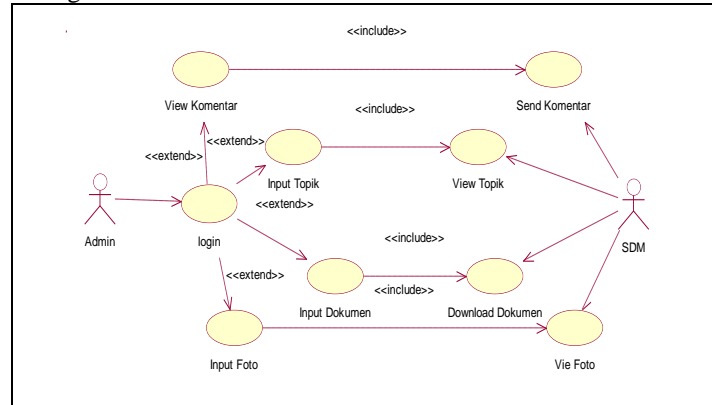
3.1. *Communication*

Tahapan ini merupakan tahapan yang menentukan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan informasi sistem briefing akademik. Aktor dapat dikatakan sebagai *user* yang dijadikan sebagai pendeskripsian terhadap penggunaan sistem. Dalam penelitian pengembangan sistem, aktor terdiri dari admin dan SDM. Tabel 3.1 berikut merupakan penjelasan dari penggunaan sistem pengetahuan yang dikembangkan.

Tabel 3.1 Deskripsi Aktor

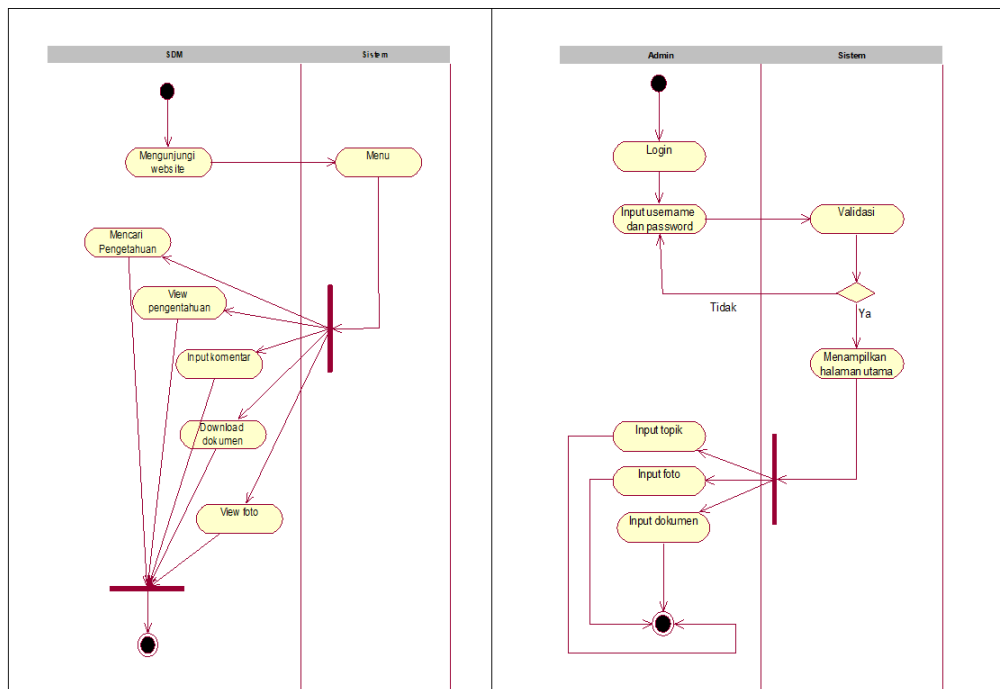
Aktor	Deskripsi
Admin	Admin dapat melakukan login dengan mengisi username dan password, memasukkan topik briefing yang telah dibahas pada saat briefing berlangsung, serta dapat memasukkan file dokumen dan foto briefing sebagai dokumentasi.
SDM	SDM dapat melihat topik yang telah di bahas saat briefing berlangsung; SDM dapat memberikan komentar terhdap topik yang telah dibahas; SDM dapat membalas komentar lain yang telah ada; SDM dapat mendownload file dokumen briefing yang telah di upload oleh admin; SDM dapat melihat galeri foto dokumentasi saat briefing berlangsung;

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan komunikasi yang terjadi antara aktor dengan *use case* maupun *use case* dengan *use case*. Pada *use case* mengenai sistem informasi briefing akademik yang telah dirancang terdapat dua aktor yaitu admin dan SDM, dan beberapa *use case* beserta hubungannya berdasarkan fungsi dan tugas dari aktor yang ada. Berikut merupakan gambaran dari *use case* yang telah di rancang.



Gambar 1. Use Case Diagram

Activity diagram merupakan penggambaran dan pendeskripsian dari aktifitas ataupun interaksi aktor terhadap sistem. Dalam sistem yang dikembangkan *activity* dibagi menjadi dua yaitu *activity* SDM terhadap sistem dan *activity* admin terhadap sistem.



Gambar 2. Activity Diagram SDM & Admin Terhadap Sistem

3.2. Quick Plan and Modelling Quick Design

Tahapan ini merupakan tahap perancangan dan pemodelan sistem yang terdiri dari rancangan proses, rancangan database dan rancangan program yang digunakan untuk langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan menentukan prosedur untuk mendukung operasi sistem intinya.

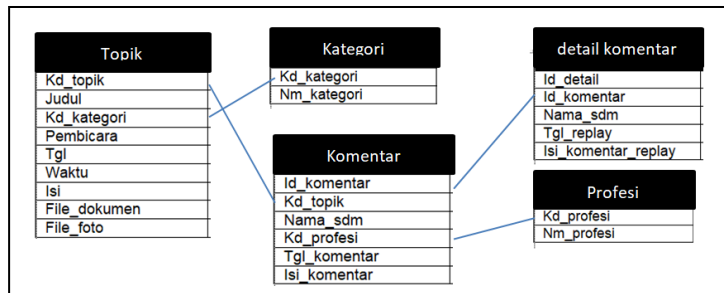
A. Rancangan Proses

Rancangan proses dari sistem informasi briefing akademik ini dimana admin dan SDM adalah aktor dari sistem yang akan dikembangkan. Admin dapat menguji sistem dan mengolah semua data yang

ada di dalam sistem dengan masuk terlebih dulu ke dalam sistem utama. Selanjutnya admin dapat melihat setiap komentar yang masuk didalam setiap topik yang telah di upload, SDM dapat mengunjungi sistem dan dapat melakukan beberapa hal seperti melihat topik, mendownload dokumen, melihat galeri foto dan mengirimkan komentar. SDM dapat melihat semua hasil briefing didalam sistem setelah admin mengupload semua data didalamnya.

B. Rancangan Database

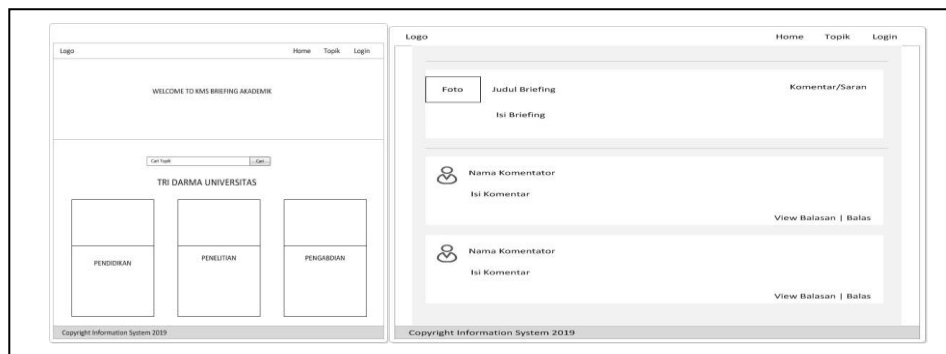
Rancangan database digunakan untuk menggambarkan model dari pembuatan database sebagai tempat penyimpanan data-data dalam sistem dengan nama database yaitu *briefing*. Tabel yang digunakan meliputi tabel topik, tabel kategori, tabel komentar, tabel detail komentar, dan tabel profesi. Berikut hubungan antar tabel yang digunakan dalam perancangan.



Gambar 3. Rancangan Database

C. Rancangan Interface

Rancangan interface adalah gambaran dari tampilan program yang dibuat berdasarkan alur proses yang digambarkan pada *use case* dan *activity diagram*.



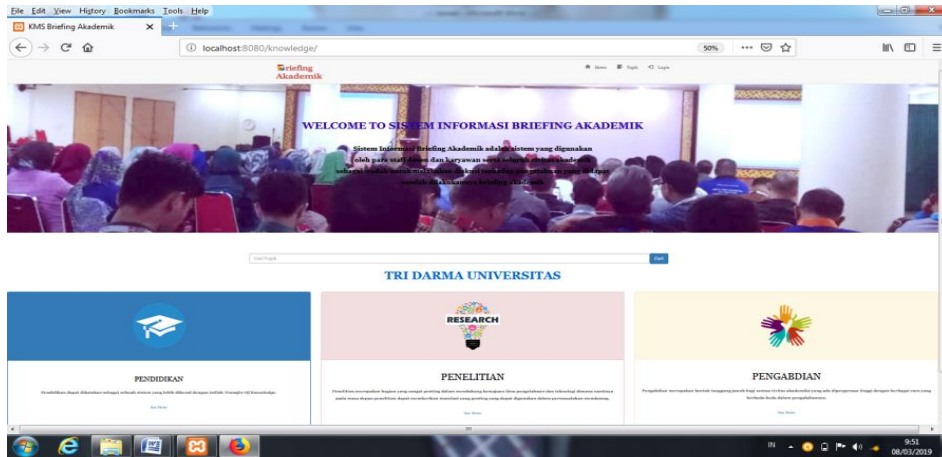
Gambar 4. Rancangan Interface

3.3. Construction of Prototype

Tahapan ini didapatkan hasil sebuah sistem informasi *briefing* akademik yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan, manfaat dan rancangan yang telah dibuat. Pada sistem ini para user yang berasal dari bagian karyawan, dosen dan civitas akademik akan mendapatkan pengetahuan baru dari *briefing* akademik yang telah diupload oleh admin setelah dilakukannya pelaksanaan briefing akademik. Setelah pengetahuan di-*upload* maka para user dapat saling melakukan pertukaran informasi pengetahuan yang ada dan mereka miliki terhadap pengetahuan yang telah mereka buka didalam sistem dengan saling memberikan atau berbalas komentar pada forum yang telah tersedia didalam setiap topik pengetahuan yang ada. Untuk lebih memperjelas penjelasan mengenai sistem pengetahuan yang telah dibangun, maka dibawah ini merupakan uraian dan penjabaran dari masing-masing bagian sistem.

A. Halaman Home

Halaman *home* adalah halaman utama yang juga merupakan halaman awal ketika sistem dibuka, pada halaman *home* terdapat panel yang berupa kategori topik yang diambil berdasarkan Tri Darma Universitas yang terdiri dari Pendidikan, penelitian dan pengabdian. Berikut merupakan tampilan dari halaman home.



Gambar 5. Halaman Home

B. Halaman Kegiatan Breafing Akademik

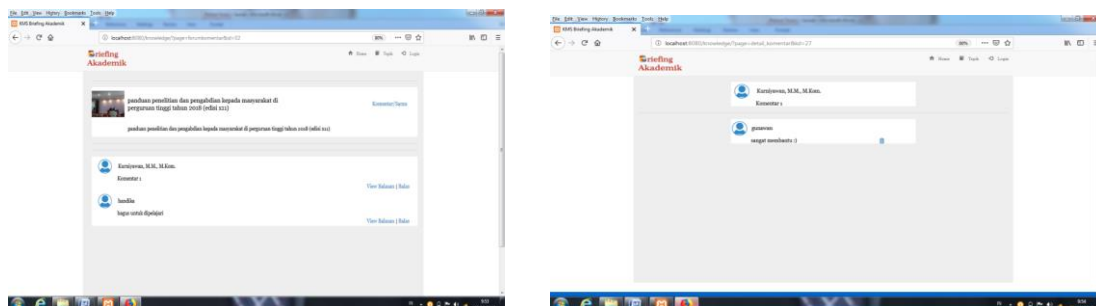
Halaman kegiatan breafing akademik merupakan halaman yang menampilkan seluruh daftar kegiatan yang telah dibahas pada *briefing* yang telah dilakukan, tidak hanya informasi tetapi juga foto dan isi dari pembahasan dari kegiatan juga ditampilkan pada halaman ini. Berikut merupakan tampilan halaman kegiatan breafing akademik.



Gambar 6. Halaman Kegiatan Breafing Akademik

C. Halaman Forum Komentar

Halaman forum komentar adalah halaman yang menampilkan detail isi dari kegiatan briefing akademik yang dipilih, selain itu juga halaman forum komentar akan menampilkan setiap komentar atupun saran yang diberikan oleh SDM terhadap isi briefing yang telah dibahas. Berikut merupakan tampilan dari halaman forum komentar.



Gambar 7. Halaman Forum Komentar

3.4. Deployment Delivery and Feedback

Deployment delivery and feedback adalah langkah terakhir dalam proses pengembangan sistem pengetahuan, dimana proses ini adalah proses pengujian terhadap sistem yang bertujuan untuk

menemukan kesalahan-kesalahan dalam sistem dan untuk mengetahui apakah sistem telah memiliki kualitas yang baik, dan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada proses ini metode pengujian yang digunakan adalah metode pengujian black box testing, dimana pengujian dengan menggunakan *black box* dilakukan untuk mengetahui hasil kinerja sistem melalui pengujian dan pemeriksaan fungsional sistem, dengan demikian pengujian *black box* nantinya memungkinkan sistem mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Tabel 2. Pengujian *Black Box* Briefing Akademik

No	Aksi yang dijalankan	Rancangan proses	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Menampilkan halaman beranda sistem	Menjalankan sistem pada web browser	Menampilkan halaman beranda sistem	Berhasil
2	Pilih Menu Topik	Klik menu topik	Menampilkan daftar topik	Berhasil
3	Download file	Klik tombol download	Mendownload file briefing	Berhasil
4	Forum	Klik tombol forum	Menampilkan halaman forum berupa isi briefing dan komentar	Berhasil
5	Komentar/saran	Klik tombol komentar/saran	Menampilkan form komentar/saran	Berhasil
6	Balas komentar	Klik balas	Menampilkan form balas komentar	Berhasil
7	View komentar	Klik view komentar	Menampilkan balasan komentar	Berhasil
8	Pilih menu login	Klik menu login	Menampilkan form login	Berhasil
9	Daftar Topik	Klik menu daftar topik	Menampilkan list topik yang telah diupload	Berhasil
10	Tambah Data Topik	Klik icon tambah	Menampilkan form topik	Berhasil
11	Pilih menu logout	Klik menu logout	Kembali menampilkan halaman beranda sistem	Berhasil

4. PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sistem ini dapat membantu para staff dosen, karyawan dan seluruh civitas akademik dalam mendapatkan pengetahuan baru dan melakukan diskusi sesama dosen, karyawan dan seluruh civitas akademik diluar jam briefing yang telah terjadwal,
2. Sistem ini bisa dijadikan sebagai program yang dapat diakses secara *online* yang merupakan salah satu bagian kegiatan pengevaluasian yang dilakukan setiap hari senin pada saat briefing akademik pagi sebelum kegiatan universitas dimulai dengan agenda pembahasan meliputi Tri Darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Referensi

- [1] Satrio.(2014). Rancang Bangun Knowledge Management System Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 46 Jakarta. repository.uinjkt.ac.id. (29 Oktober 2018).
- [2] Djajendra. (2014). Briefing Adalah Komunikasi Tatap Muka Yang Menyatukan Pemimpin Dengan Stafnya.9 November 2018. <https://djajendra-motivator.com/?p=8981>.
- [3] Brian. "Manfaat Briefing Pagi". 9 November 2018. <http://sinnalight.blogspot.com/2015/12/manfaat-briefing-pagi.html>
- [4] Pressman. (2002). Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktis. Andi Yogyakarta.